



SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF SEBAGAI INOVASI EDUKASI DI SD NEGERI 200112 PANYANGGAR

Ermawita^{1*}, Lia Purnama Sari², Mara Ilham Saputra Rambe³,
^{1*,2} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: ermajuwita91@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v4i1.2241>

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat di Kelas VI B SD Negeri 200112 Panyanggar, Kec.Padangsampung Utara, telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 bertempat di Lingkungan II Panyanggar. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengembangkan siswa dalam mengolah sampah menjadi produk yang berguna untuk dirinya. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari pengenalan dari Ketua Tim KKN Tematik IPTS 2024 Lingkungan II Kelurahan Panyanggar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di SD Negeri 200112 Panyanggar. Pentingnya Mengetahui Pengenalan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di SD Negeri 200112 Panyanggar. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di SD Negeri 200112 Panyanggar tujuan dilaksanakan dikarenakan pengolahan sampah harus di ajari kepada siswa atau anak-anak agar nanti setelah dia dewasa sudah mengetahui bahwa sampah itu sangat merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Dalam kegiatan ini menggunakan metode presentasi untuk menyampaikan materi, dan praktikum dalam pembuatan karya kreatif. Karya yang dihasilkan berupa tas pensil, kotak pensil, tempat bunga hias, mainan kura-kura, dan mainan cangkir.

Kata kunci: Sosialisai, Pengolahan, Edukasi, Kreatif, Kerajinan Tangan

Abstract

Community service in Class VI B of SD Negeri 200112 Panyanggar, North Padangsampung District, was carried out on July 31 2024 at Ward II Panyanggar. The aim of this community service is to develop students in processing waste into products that are useful for themselves. The implementation of this service began with an introduction from the Chair of the 2024 IPTS Thematic KKN Team for Environment II, Panyanggar Village. Then continued with the socialization activity of processing plastic waste into creative products as an educational innovation at SD Negeri 200112 Panyanggar. The Importance of Knowing the Introduction to Processing Plastic Waste into Creative Products as an Educational Innovation at State Elementary School 200112 Panyanggar. Processing Plastic Waste into Creative Products as an Educational Innovation in SD Negeri 200112 Panyanggar aims to be implemented because waste processing must be taught to students or children so that when they grow up they will know that waste is very damaging to the environment if not managed properly. In this activity, the presentation method is used to convey the material, and practicum in making creative work. The works produced include pencil bags, pencil boxes, decorative flower holders, toy turtles and toy cups.

Keywords: Socialization, Processing, Education, Creative, Handicrafts

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak disenangi, atau suatu benda yang di buang oleh ulah manusia dan terjadi dengan sendirinya. Sampah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang

berbentuk padat. Sampah yang dikelola, yaitu sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik. Pengolahan sampah merupakan masalah yang tak kunjung dapat selesai di negeri ini. Berdasarkan data riset dari Janbeck (2018), Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastic yang mencapai sebesar 187,2 juta ton setelah China. Terlebih jenis sampah plastic yang dihasilkan Indonesia merupakan sampah yang sulit terurai yaitu dalam kurun waktu sekitar 1000 tahun.

Menurut beberapa pakar lingkungan banyak cara dalam mengatasi permasalahan sampah tersebut, yaitu 4R (Reuse, Recycle, Reduce, dan Replace). Jika rumah tangga atau komunitas terkecil dalam suatu wilayah belum dapat mengelola sampah maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan kegiatan daur ulang sampah menjadi benda bermanfaat dan ekonomis, contohnya pembuatan kerajinan tangan dan ecobricks. Pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu “Sosialisasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di SD Negeri 200112 Panyanggar”.

Produk kreatif yang dihasilkan berupa hiasan rumah, kotak pensil, mainan anak-anak, dan tas pensil. Kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa karena mereka mampu berpikir kreatif dalam pemanfaatan sampah plastik di sekitar lingkungan mereka. Tujuan kegiatan sosialisasi untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di lingkungan sekitar siswa, kemudian untuk mengedukasi siswa tentang pemanfaatan sampah plastic, menambah wawasan siswa, dan menambah kekreatifan siswa. Dalam hal ini, siswa yang sudah kreatif akan menjadi lebih kreatif, dan siswa yang kurang kreatif akan menjadi kreatif. SD Negeri 200112 Panyanggar dipilih sebagai tempat penelitian, dikarenakan di sekolah tersebut banyak anak-anak dari Lingkungan II Panyanggar yang mana merupakan lokasi KKN dari kelompok kami. Dan alasan lain, sekolah tersebut menyediakan sarana dan prasarana dalam kebutuhan kegiatan “Sosialisasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di SD Negeri 200112 Panyanggar”.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari observasi sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Berikut jadwal kegiatan PKM:

No	Jenis Kegiatan	Hari			Penanggung Jawab
		1	2	3	
1	Observasi				Seluruh Tim KKN
2	Penetapan Jadwal				Mara Ilham Saputra Rambe
3	Persiapan Materi, Alat, dan Bahan				Seluruh Tim KKN
4	Pelaksanaan PKM				Ermawita, S.Pd., M.Kom, dan Tim KKN Lingkungan II Panyanggar

2.2 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 31 Juli 2024 di SD Negeri 200112 Panyanggar. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelas VI B dengan jumlah peserta sebanyak 32 siswa.

2.3 Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan
1	11.00 – 11.05	Pembukaan oleh Moderator
2	11.06 – 11.15	Perkenalan Oleh Ketua Tim

3	11.16 – 11.30	Penyampaian Materi
4	11.31 – 12.15	Pelatihan pembuatan kerajinan tangan
5	12.16 – 12.25	Evaluasi, dan foto bersama

2.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan yaitu presentasi, dan praktikum. Dalam tahap pelaksanaan pemateri mempresentasikan materi akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengolah sampah dengan baik. Kemudian pemateri mendemonstrasikan bagaimana cara mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang berguna sebagai perlengkapan sekolah. Kegiatan praktikum dilakukan dengan membagi tim menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok membuat kotak pensil, tas pensil, mainan cangkir, mainan kura-kura, dan tempat bunga hias. Kemudian tim membagikan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan. Setelah itu siswa mempraktikkan cara pembuatan kerajinan tangan yang di damping oleh tim PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Hasil dari program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah dilaksanakan keseluruhan dan mencapai target luaran sebesar 90 %. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang berlangsung pada saat Sosialisasi berlangsung. Pada awal pertemuan siswa diajak untuk memahami cara pengolahan sampah plastik dan diawal kegiatan siswa diingatkan kembali mengenai Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif yang dikombinasikan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan. Dari 32 siswa yang berhadir sebagian besar mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dan melakukan praktik pembuatan produk dengan baik dari sebagian anak-anak.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dari 5 produk yang dibuat yaitu kotak pensil, tas pensil, mainan cangkir, mainan kura-kura, dan tempat hiasan bunga, semua siswa bisa membuatnya dengan bimbingan dari tim KKN. Siswa kelas VI B mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan cukup kondusif dan menunjukkan kerja sama tim yang solid.



Gambar 2. Pemateri mengarahkan siswa untuk membuat 5 kelompok



Gambar 3. Siswa membuat kerajinan tangan

Hasil kerajinan tangan yang di buat kelas VI B SD Negeri 200112 Panyanggar cukup bagus, dan dapat difungsikan seperti fungsi produk yang dibuat. Produk yang dihasilkan diberikan kepada siswa sebagai peralatan sekolahnya dan beberapa produk di berikan kepada pihak sekolah sebagai hiasan di sekolah.



Gambar 4. Hasil pembuatan kerajinan tangan

4.2. Pembahasan

Setelah memaparkan hasil pelatihan ini, kami dari Tim Pengabdi dapat menggambarkan Sosialisasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di Sd Negeri 200112 Panyanggar sangat menarik dan membuat siswa senang dan antusias mengikuti pelatihannya karena selama ini siswa baru kali ini mendapatkan pelatihan semacam ini. Pelatihan ini sangat menarik minat siswa untuk mengembangkan kreativitasnya terbukti dari banyaknya siswa meminta bahan dan alat yang tidak dipakai untuk membuat produk kerajinan tangan di rumah.

Para siswa juga mendapat wawasan akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah, dan siswa telah mengetahui cara mendaur ulang kembali sampah plastic menjadi kerajinan tangan. Dari kegiatan ini rasa ingin tahu siswa menjadi lebih tinggi dari sebelumnya, bisa dilihat dari kegiatan tanya-



jawab banyak sekali pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Begitu juga dengan sekolah dengan sangat antusias meminta hasil produk yang dibuat sebagai bahan referensi guru dalam mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

Diketahui bahwa sampah merupakan salah satu masalah terberat yang ada di dunia begitu juga halnya di Indonesia. Sampah merupakan salah satu masalah di negara ini, yang menyebabkan banjir di berbagai daerah serta kurang tersedia air bersih dari sungai akibat pencemaran yang disebabkan oleh sampah plastik. Dengan begitu kegiatan reuse, reduce, recycle, dan replace menjadi langkah yang bagus untuk mengurangi penggunaan sampah plastic, namun semua itu harus diawali dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang dimulai dari sejak dini, seperti kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh KKN Lingkungan II Panyanggar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Inovasi Edukasi Di Sd Negeri 200112 Panyanggar kepada siswa dapat meningkatkan gairah dan motivasi peserta dalam belajar membuat karya yang sangat berguna karena selama ini yang menjadi hambatan peserta adalah keterbatasan pengetahuan akan membuat perlengkapan sekolah dari bahan sederhana atau sampah plastik. Dengan adanya kegiatan ini membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam mengembangkan kreativitasnya mereka secara mandiri terutama dalam prakarya. Pelatihan ini juga menjadikan siswa semakin mau belajar dalam berkarya karena kegiatan ini sangat membantu mereka dalam mengolah sampah dan membantu mereka dalam memenuhi tugas mata pelajaran mereka yaitu pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan saran kepada pihak sekolah kiranya pelatihan serupa ini harus dihadirkan secara berkala bilamana ada pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga membuat pelajar tidak ketinggalan informasi tentang karya-karya dari sampah plastik dan menyenangkan bagi peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriastuti, B. T., Arifin, A., & Fitria, L. (2019). Potensi ecobrick Dalam mengurangi sampah plastik rumah tangga Di kecamatan pontianak barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7(2), 055-063.
- Yusiyaka, R. A., & Yanti, A. D. (2021). Ecobrick: solusi cerdas dan praktis untuk pengelolaan sampah plastik. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 68-74.
- Istirokhatun, T. (2019). Pelatihan pembuatan ecobricks sebagai pengelolaan sampah plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati*, 1(2).
- Zumira, A., & Surtikanti, H. K. (2023). Solusi pengelolaan sampah plastik: pembuatan ecobrick di kelurahan agrowisata, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *EcoProfit: Sustainable and Environment Business*, 1(1).
- Dermawan, D., Lahming, L., & Mandra, M. A. S. (2018). Kajian strategi pengelolaan sampah. *UNM Environmental Journals*, 1(3), 86-90.
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi kasus bank sampah berlian kelurahan tangkerang labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19.